BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat [17].

Dengan definisi diatas, maka kali ini penulis akan mencoba menjelaskan terlebih dahulu tentang subjek penelitian dilanjutkan dengan objek penelitian serta metode penelitiannya.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

ITPC Busan adalah lembaga perwakilan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia merupakan lembaga non profit dibawah pembinaan Direktorat jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (DJ PEN). Pembentukan ITPC Busan adalah bertujuan untuk membantu menjembatani hubungan dagang antara Indonesia dan Korea Selatan. Bentuk bantuan yang diberikan ITPC Busan dalam menjembatani hubungan dagang tersebut direalisasikan dalam format layanan jasa berupa pemberian informasi mengenai peluang bisnis di Korea Selatan kepada para eksportir Indonesia dan sebaliknya pemberian informasi mengenai potensi produk ekspor Indonesia kepada importir di Korea Selatan.

Bentuk dukungan lainnya adalah menyediakan media promosi produk ekspor Indonesia antara lain dengan memfasilitasi pengusaha Indonesia untuk berpartisipasi dalam kegiatan promosi dagang (pameran) berskala international

yang diselenggarakan di Korea Selatan, menyediakan permanent display room bagi produk ekspor Indonesia di kantor ITPC Busan, menyediakan situs ITPC Busan yang dapat dimanfaatkan oleh para pengusaha Indonesia dan Korea Selatan sebagai sumber informasi dan juga memfasilitasi berbagai kegiatan trade mission, buying mission, business matching, dan lainnya.

Tugas dan fungsi ITPC yang dituangkan dalam peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 10/M-DAG/PER/3/2010 adalah melakukan pelaksanaan teknis kegiatan promosi perdagangan di luar negeri dalam rangka peningkatan ekspor komoditi barang non migas. ITPC berfungsi melakukan promosi produk ekspor Indonesia di luar negeri, Memberikan informasi mengenai produk Indonesia, Melakukan usaha-usaha terjadinya kerjasama antara pengusaha Indonesia dengan pengusaha di wilayah kerjanya, membantu pengusaha Indonesia dalam memasarkan barang-barangnya di wilayah kerjanya, melakukan usaha-usaha peningkatan kegiatan promosi dan melakukan usaha kegiatan penerobosan pasar.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya ITPC Busan melakukan penetrasi pasar, pelayanan informasi dan promosi ekspor serta pelayanan kepada dunia usaha melalui:

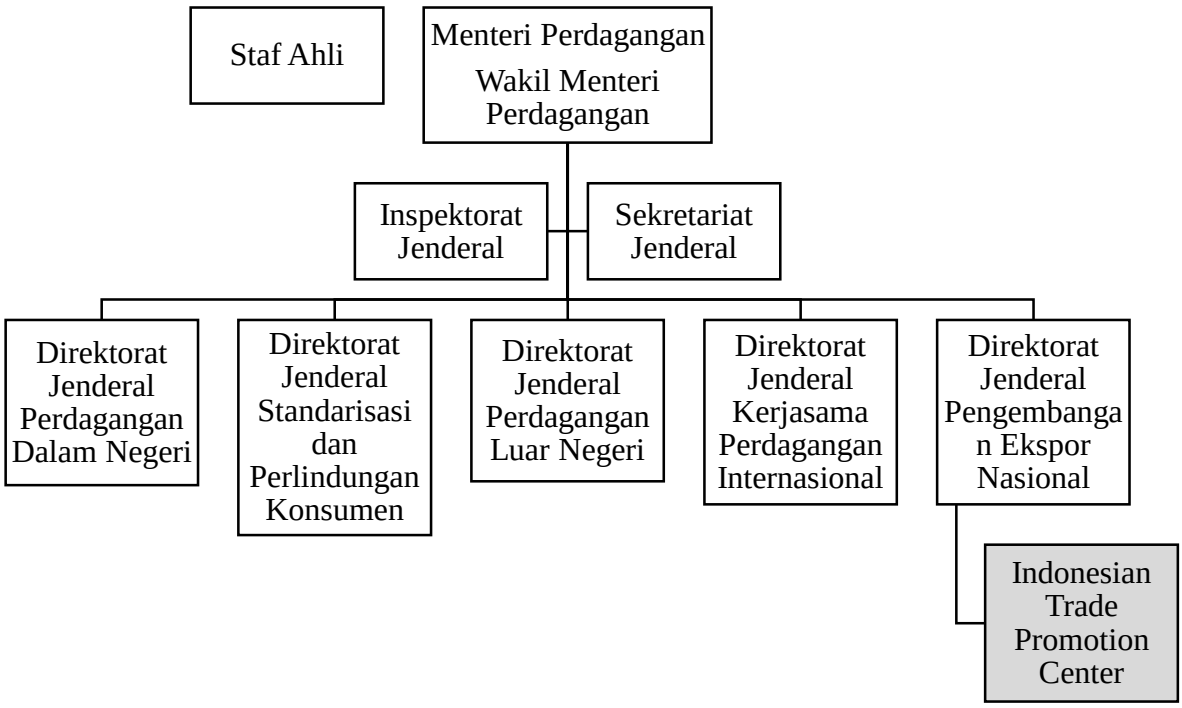
Melakukan promosi produk Indonesia dengan berperan aktif di dalam pameran bertaraf international dan menfasilitasi pengusaha indonesia untuk bisa berpartisipasi di dalam pameran tersebut

- Membuat jejaring dengan organisasi terkait dengan perdagangan;
- Membantu importir mencarikan produk dan eksportir Indonesia;
- Membantu eksportir yang akan mengembangkan pasar di Korea Selatan;

- melakukan market intelligence terhadap kebijakan perdagangan di Korea Selatan dan potensi-potensi produk yang akan masuk ke dalam pasar Korea Selatan;
- Membantu melakukan fasilitasi pertemuan bisnis antara importir dan eksportir;
- Menyediakan market brief, data statistik dan data ekportir dan importir.

3.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan

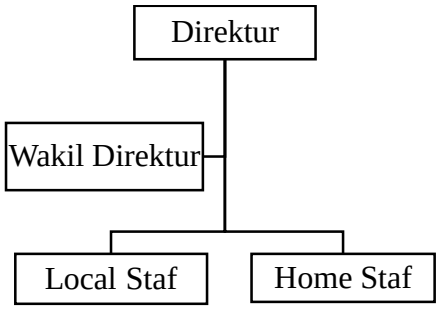
Seperti telah disebutkan sebelumnya, ITPC adalah lembaga perwakilan dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, pada Gambar 3.1 berikut menunjukkan letak ITPC dalam struktur kerja kementerian tersebut.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kementerian Perdagangan Republik Indonesia

(Sumber : ITPC – Busan)

Adapun untuk struktur organisasi internal ITPC sendiri adalah sebagaimana ditunjukan pada Gambar 3.2 berikut ini.



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Internal ITPC – Busan

(Sumber : ITPC – Busan)

3.1.3. Deskripsi Tugas

Deskripsi tugas dari pemangku kepentingan yang berhubungan dengan objek penelitian ini antara lain adalah sebagaimana diuraikan pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Deskripsi Tugas ITPC – Busan

No	Jabatan	Deskripsi Tugas
1	Direktur	- Membuat kebijakan terhadap eksportir atau importir yang memenuhi kualifikasi untuk dipromosikan. - Membuat kebijakan terkait eksportir atau importir yang dapat erlibat dalam sebuah event.
2	Wakil Direktur	
3	Home Staf	- Melakukan pendataan eksportir. - Melakukan validasi data-data eksportir.

		- Menghubungi eksportir untk memberitahukan akan diselenggarakannya event.
4	Local Staf	- Melakukan pendataan importir. - Melakukan validasi data-data importir. - Menghubungi importir untk memberitahukan akan diselenggarakannya event.

3.2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:3), metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Sugiyono (2008:11), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri , baik satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu vaiabel dengan variabel yang lain.

Penulis menggunakan metode deskriptif , yaitu metode yang menggambarkan atau menguraikan keadaan situasi pada tempat observasi dan melakukan penelitian , kemudian melakukan analisis sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan.

3.2.1. Desain Penelitian

Sebelum penelitian berjalan lebih lanjut, terlebih dahulu penulis mencoba menentukan desain penelitian dengan tujuan untuk membuat kerangka kerja penelitian. Sehingga pada prosesnya sendiri akan lebih terarah.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Untuk menunjang penelitian maka penulis menocba mengumpulkan berbagai macam data yang tentunya berhubungan dengan objek dan subjek penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan dari sumber primer dan sekunder.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Data primer didapat dari obervasi dan wawancara langsung yang melibatkan Direktur, Staf IT dan Staf Kantor ITPC Busan.

a. Obervasi

   Pada saat melakukan observasi, penulis melakukan pengamatan langsung pada kegiatan-kegiatan harian yang dilakukan di lingkungan ITPC Busan.

b. Wawancara

   Wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab lisan dengan orang-orang yang terlibat langsung salam proses kerja ITPC yang berhubungan dengan objek penelitian.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder didapat dari data yang telah tersedia di ITPC Busan, baik itu data eksportir, importir pada buku direktori serta website ITPC.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan sistem pada umumnya terdapat dua macam, yaitu pengembangan terstruktur dan pengembangan berorientasi objek.

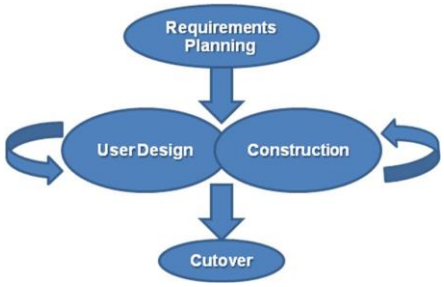
Sedangkan metode pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan yang akan digunakan sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pengembangan sistem.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan berorientasi objek analisis dan desain (*Object Oriented Analysis and Design*). Alat-alat yang digunakan dalam pendekatan analisis dan desain berorientasi objek yaitu dengan notasi *UML* dengan membuat enam diagram yaitu, *Use Case diagram, Activity diagram, Class diagram, Sequence diagram, Component diagram, Deployment diagram*.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Dalam perancangan Sistem Informasi Direktori Eksporit dan Importir ini penulis menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD).



Gambar 3.1. Model *Rapid Application Development*

(Sumber : wikipedia.org [15])

Metode pengembangan RAD ini, adalah metode pengembangan yang hampir mimrip dengan metode iterative biasa, pembedanya adalah pada metode RAD ini lebih menekankan pada penggunaan fugnsi atau bahan-bahan dari sistem yang telah digunakan sebelumnya. Dengan itu maka diharapkan pengembangan sistem dapat dilakukan dengan lebih cepat.

Proses yang dilakukan pada metode RAD ini, menurut James Martin terdapat 4 proses utama, yaitu :

a. *Requirement Planning*

Pada tahapan ini, dilakukan penggabungan antara perencanaan sistem dan asistem analisis yang terdapat pada SDLC[3] konvensional. Pada umumnya, tahapan ini adalah diskusi yang melibatkan *user*, manajer dan staf IT yang diakhiri dengan tercapainya kesepakatan masalah yang dihadapi dan rencana pengembangan sistem.

b. *User Design*

Pada tahapan ini, *user* berinteraksi dengan sistem analis untuk mengembangkan model dan purwarupa yang menggambarakan keseluruhan proses, input san output. Tahapan ini adalah proses berkelanjutan yang memungkinkan *user* dapat mengerti, memahami dan menyetujui model pengerjaan pengembangan sistem yang memenuji kebutuhan mereka.

c. *Construction*

Tahapan ini berfokus pada pengembangan program dan aplikasi. Dalam RAD, *user* terus menerus dapat terlibat atau berpartisipasi dalam proses pengembangan dan dapat memberikan masukan untuk perubahan atau perbaikan. Dalam tahapan ini dilakukan pemrograman, integrasi unit dan pengujian sistem.

[3] Metodologi SDLC adalah siklus hidup dari aktivitas pengembangan sistem dan, secara siklis, menjelaskan seluruh proses yang digunakan dalam pengembangan sebuah sistem dari awal sampai akhir ketika sistem tidak lagi digunakan [16].

d. *Cutover*

Dalam tahapan ini dilakukan implementasi sistem, pengujian tahap akhir, migrasi ke sistem baru dan juga pelatihan yang dilakukan kepada *user*.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu yang digunakan pada penelitian ini adalah alat bantu analisis yang dipakai dalam pengembangan berorientasi objek, yaitu UML (*Unified Modeling Language*). Menurut Bambang Hariyanto (2010 : 259) UML adalah bahasa grafis untuk mendokumentasi, menspesifikasikan, dan membangun sistem perangkat lunak.

Pada penggambaran UML ini terdapat beberapa diagram, yaitu :

a. *Use Case Diagram*

Use Case Diagram merupakan konstruksi untuk mendeskripsikan hubungan-hubungan yang terjadi antar aktor dengan aktivitas yang terdapat pada sistem. Sasaran pemodelan Use Case diantaranya adalah mendefinisikan kebutuhan fungsional dan operasional sistem dengan mendefinisikan skenario penggunaan sistem yang akan dibangun.

b. Skenario *Use Case*

Skenario *Use Case* digunakan untuk menjelaskan lebih rinci *case* yang terdapat dalam *use case diagram*.

c. *Activity Diagram*

Diagram Aktivitas merupakan diagram yang memodelkan aliran kerja atau work flow dari urutan aktifitas dalam suatu proses yang mengacu pada *Use Case* diagram yang ada.

d. *Sequence Diagram*

Diagram *Sequence* menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, *display*, dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu. Diagram *Sequence* terdiri atar dimensi vertikal (waktu) dan dimensi horizontal (objek-objek yang terkait). Dari hasil analisis *Use Case* berikut adalah Sequence masing-masing diagram per *Use Case*.

e. *Class Diagram*

Diagram Kelas menggambarkan struktur dan hubungan antar objek-objek yang ada pada sistem. Struktur itu meliputi atribut-atribut dan metode-metode yang ada pada masing-masing kelas.

f. *Deployment Diagram*

Sebuah Diagram *Deployment* menunjukkan perangkat keras sistem dan perangkat lunak dalam perangkat keras tersebut. Diagram *Deployment* berguna ketika solusi perangkat lunak Anda dikerahkan di beberapa mesin dengan masing-masing memiliki konfigurasi yang unik.

Diagram *Deployment* mewakili pandangan pengembangan sistem sehingga akan hanya ada satu Diagram *Deployment* untuk satu sistem. Diagram *Deployment* terdiri dari node-node merupakan perangkat keras

fisik yang digunakan untuk menyebarkan aplikasi. Diagram *Deployment* banyak di gunakan oleh *System Engineer*.

3.2.4. Pengujian *Software*

Pengujian *software* pada penelitian ini menggunakan metode *black box*. Pengujian ini termasuk kedalam proses verfikasi dan validasi, yang mana bertujuan untuk memverifikasi apakah pada penelitian membuat produk yang sesuai dengan kebutuhan, dan untuk memvalidasi apakah produk dari penelitian dapat melakukan proses dengan benar.

Pengujian *black box* sendiri adalah pengujian yang mengabaikan mekanisme *software* dan lebih berfokus pada output dan respon sistem terhadap input dan kondisi tertentu.

3.3. Analisis Sistem yang Berjalan

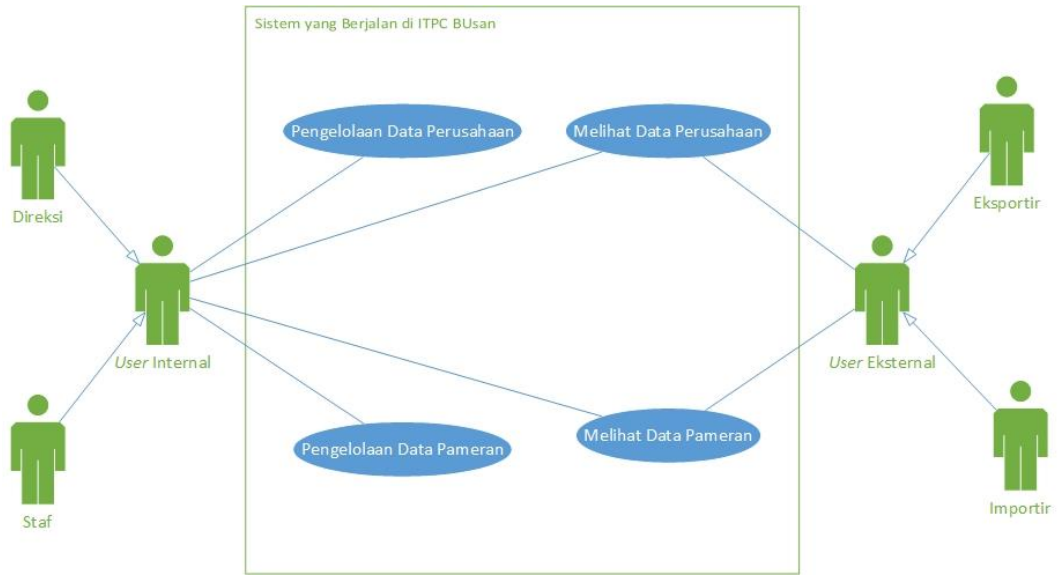
Bertujuan untuk mengetahui apa saja kekurangan dari sistem yang saat ini sedang berjalan atau digunakan, maka peneliti melakukan analisis berdasarkan data-data yang telah didapatkan dari berbagai sumber. Sistem yang sedang berjalan ini, tidak terbatas pada sistem komputerisasi, tetapi pada sistem kerja secara keseluruhan yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.3.1. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Penjelasan mengenai prosedur-prosedur yang sedang dipakai dalam pelaksanaan pekerjaan harian di ITPC – Busan.

3.3.2. *Use Case*

Gambar 3.2 berikut, menggambarkan *use case* dari sistem yang sedang berjalan.



Gambar 3.2 *Use Case* Sistem yang Berjalan di ITPC – Busan

3.3.2.1. Definisi Aktor dan Deskripsinya

Berikut adalah definisi dan deskripsi dari aktor yang terlibat dalam sistem ini :

Tabel 3.1. Definisi Aktor dan Deskripsnya

No	Aktor	Definisi	Deskripsi
1	*Internal User*	Generalisasi dari pengguna sistem yang terdaftar sebagai karyawan ITPC.	Terdiri dari Direksi (Direktur dan Wakil Direktur) serta staf.

2	Direksi	Terdri dari direktur dan wakil direktur ITPC – Busan	- Mempunyai kewenangan sepenuhnya dalam sistem. - Mempunyai kewenangan khusus seperti menyetujui pengajuan keikut sertaan perusahaan pada sebuah acara pameran.
3	Staf	Terdiri dari *Local Staff* dan *Home Staff*	Mempunyai kewenangan sesuai dengan yang didelegasikan oleh Direksi.
4	*User* Eksternal	Adalah *user* yang bukan merupakan bagian dari pegawai ITPC – Busan. Dalam penelitian ini dibatasi hanya terdapat eksportir dan importir.	
5	Importir	Perusahaan-perusahaan Korea Selatan yang tertarik untuk menjalin kerjasama bisnis dengan perusahaan eksportir dari Indonesia.	Dapat melihat profil perusahaan eksportir beserta produknya.

6	Eksportir	Perusahaan-perusahaan Indonesia yang tertarik untuk menjalin kerjasama bisnis dengan perusahaan importir dari Korea Selatan.	Dapat melihat profil perusahaan-perusahaan importir di korea.

3.3.2.2. Definisi *Use Case* dan Deskripsinya

Pada tabel 3.2 akan diuraikan mengenai definisi *use case* dan deskripsiny.

Tabel 3.2 Definisi *Use Case* dan Deskripsinya

No	*Use Case*	Definisi	Deskripsi
1	Pengelolaan Data Perusahaan	*Use case* ini adalah generalisasi dari *case* yang berhubungan dengan pengelolaan data perusahaan seperti profil perusahaan dan juga produknya.	*Case* yang dilakukan hanya oleh pihak internal ITPC - Busan.
2	Melihat Data Perusahaan	*Use case* dimana importir dan eksportir serta pihak ITPC – Busan dapat melihat profil	*Case* ini sebetulnya lebih mengutamakan pihak eksternal sebagai aktornya. Karna bertujuan untuk mempromosikan

		perusahaan-perusahaan lainnya.	perusahaan-perusahaan eksportir Indonesia.
3	Pengelolaan Data Pameran	*Use case* ini adalah proses yang dilakukan oleh pihak ITPC – Busan untuk publikasi pameran yang akan atau sudah dilaksanakan.	*Use case* yang hanya dapat dilakukan oleh pihak internal ITPC – Busan. Tidak mendukung pendaftaran langsung oleh pihak eksternal *user*.
4	Melihat Data Pameran	Adalah proses untuk melihat data-data pameran yang dipublikasikan oleh ITPC – Busan.	*Use case* yang bersifat satu arah. Karena pengunjung website hanya dapat meilhat data pameran tetapi jika ingin mendaftar harus dilakukan secara manual.

3.3.2.3. Skenario *Use Case*

1. Skenario *Use Case* Pengelolaan Data Perusahaan.

Tabel 3.3 Skenario *Use Case* Pengelolaan Data Perusahaan

Identifikasi	
Nama	Pengelolaan Data Perusahaan
Tujuan	Untuk mencari, mengubah dan menghapus data perusahaan serta produk yang telah ada.
Deskripsi	

Tipe	Aktivitas Utama
Aktor	User Internal
Main Flow	
User Internal melakukan login.	
User Internal mencari data perusahaan.	
User Internal menentukan proses apa yang akan dilakukan selanjutnya, baik itu mengubah, menghapus data perusahaan atau data produk perusahaan tertentu.	
Kondisi Akhir	
Data perusahaan dan data produk yang telah diubah tersimpan, atau data perusahaan terhapus.	

2. Skenario *Use Case* Melihat Data Perusahaan.

Tabel 3.4 Skenario *Use Case* Melihat Data Perusahaan

Identifikasi	
Nama	Melihat Data Perusahaan
Tujuan	Untuk melihat profil perusahaan.
Deskripsi	
Tipe	Aktivitas Utama
Aktor	*User* Eksternal
Main Flow	
User Eksternal mengakses website ITPC – Busan.	
Terdapat data kunjungan ke website.	

User eksternal dapat memilih perusahaan untuk dilihat profil perusahaannya dari list yang muncul.
Kondisi Akhir
Data produk baru di simpan atau data produk lama di perbaharui atau dihapus.

3. Skenario *Use Case* Pengelolaan Data Pameran.

Tabel 3.5 Skenario *Use Case* Pengelolaan Data Pameran

Identifikasi	
Nama	Pengelolaan Data Pameran
Tujuan	Untuk menambahkan, mengubah dan menghapus data pameran.
Deskripsi	
Tipe	Aktivitas Utama
Aktor	*User* Internal
Main Flow	
User Internal melakukan login.	
User Internal memilih menu untuk menambahkan data pameran baru.	
User Internal menyimpan data yang baru diinput.	
Kondisi Akhir	
Data pameran baru disimpan.	

4. Skenario *Use Case* Melihat Data Pameran.

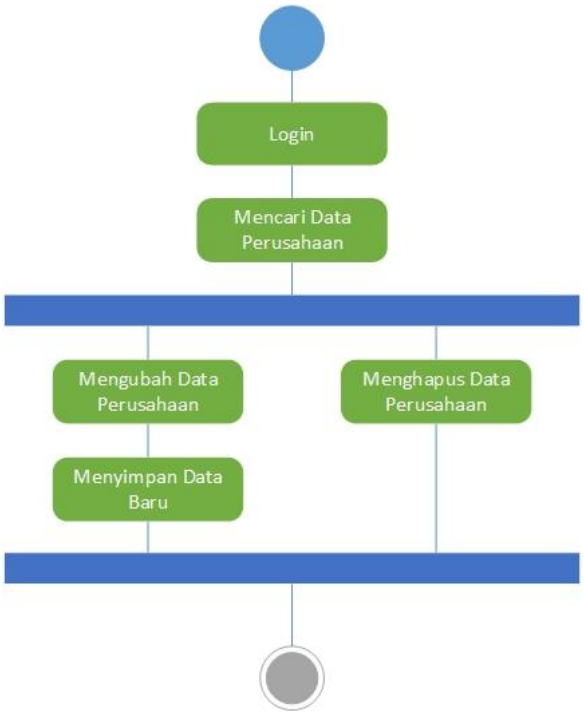
Tabel 3.6 Skenario *Use Case* Melihat Data Pameran

Identifikasi	
Nama	Melihat Data Pameran
Tujuan	Untuk melihat data pameran yang akan dan sudah dilaksanakan.
Deskripsi	
Tipe	Aktivitas Utama
Aktor	*User* Eksternal dan Internal
Main Flow	
Aktor dapat mengakses website ITPC – Busan.	
Aktor memilih menu *gallery* untuk melihat dokumentasi pameran yang sudah dilaksanakan.	
Aktor memilih menu *Trade Event* untuk melihat informasi pameran yang akan dilaksanakan.	
Kondisi Akhir	
Terdapat data kunjungan ke website.	

3.3.3. *Activity Diagram*

1. Diagram *Pengelolaan Data Perusahaan*

Gambar 3.3 berikut ini adalah diagram yang menggambarkan aktivitas yang terjadi dalam proses registrasi.



Gambar 3.3 Diagram *Pengelolaan Data Perusahaan*

2. Diagram Aktivitas Melihat Data Perusahaan

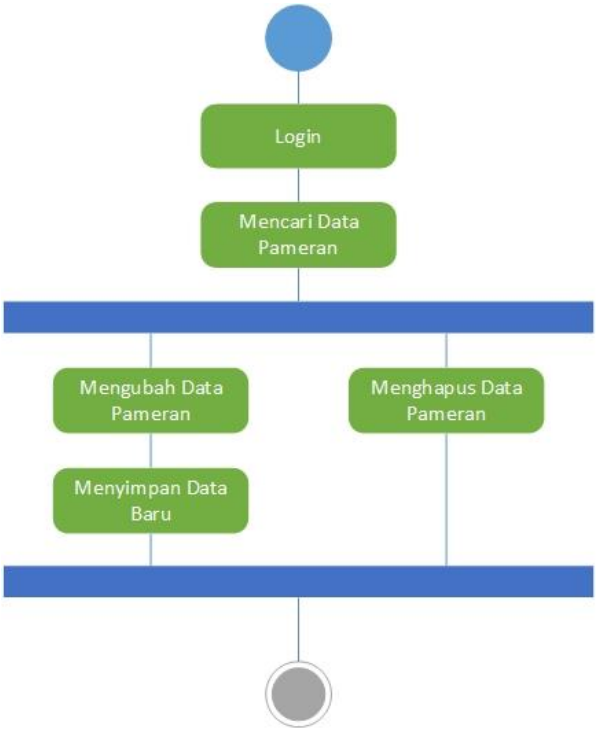
Gambar 3.4 berikut ini adalah diagram yang menggambarkan aktivitas yang terjadi dalam proses untuk melihat data perusahaan.



Gambar 3.4 Diagram Aktivitas Melihat Data Perusahaan

3. Diagram Aktivitas Pengelolaan Data Pameran

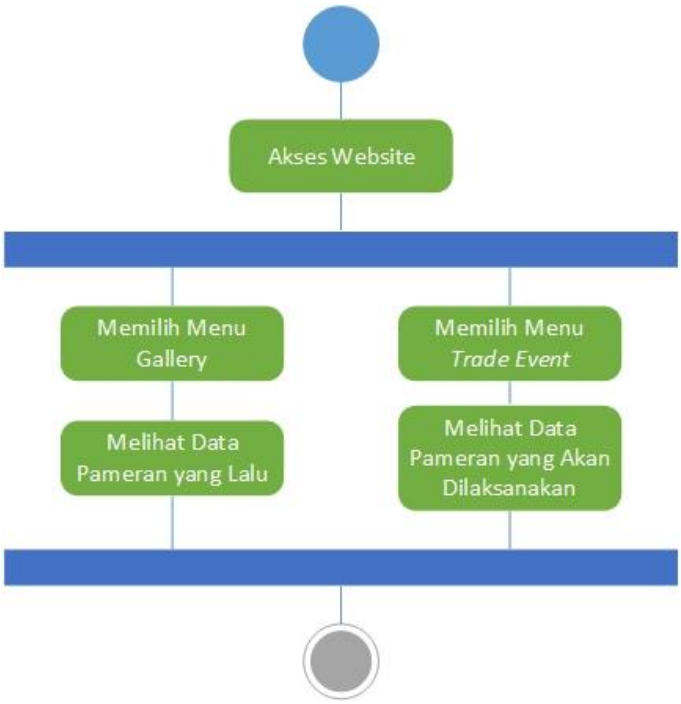
Gambar 3.5 berikut ini adalah diagram yang menggambarkan aktivitas yang terjadi dalam proses pengelolaan data pameran.



Gambar 3.5 Diagram Aktivitas Pengelolaan Data Pameran

4. Diagram Aktivitas Melihat Data Pameran

Gambar 3.6 berikut ini adalah diagram yang menggambarkan aktivitas yang terjadi dalam proses persetujuan pendaftaran pameran.



Gambar 3.6 Diagram Aktivitas Melihat Data Pameran

3.3.4. Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil obervasi dan wawancaea penulis dengan pemangku kepentingan di ITPC – Busan, maka penulis menyimpulkan beberapa masalah yang sedang dihadapi oleh ITPC – Busan dan juga usulan solusi atas masalah-masalah tersebut.

Tabel 3.7 Uraian Masalah dan Usulan Solusinya

Masalah	Usulan Solusi
Kesulitan untuk proses pencarian informasi perusahaan eksportir Indonesia yang sesuai dengan	Menambahkan fungsi pencarian data pada daftar perusahaan eksportir yang berdasarkan nama produk ataupun nama perusahaannya.

permintaan pihak importir dari Korea Selatan	
Banyaknya data yang tidak *up to date* dan tidak ada indikatornya, sehingga kesulitan untuk menentukan apakah data tersebut betul valid atau tidak.	Menambahkan kolom *update log* pada database dan menampilkannya di halaman antarmuka, sehingga pengguna dapat meilhat data mana sajakah yang paling mutakhir, serta pengguna sendiripun dapat memperbahaui datanya masing-masing.
Kebutuhan akan website yang lebih interaktif.	Mengubah sistem website yang awalnya hanya untuk menampilkan informasi menjadi website yang data-datanya dikelola secara bersama-sama dan lebih interaktif.